

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Indonesia merupakan sebuah negara kepulauan yang sangat kaya akan sumber daya alamnya. Kekayaan alam yang melimpah ini sangat menarik untuk menunjang pendapatan negara. Jika dapat dimanfaatkan secara tepat oleh pemerintah dan masyarakat, Sebut saja ada tambang emas, tambang batu bara, tambang minyak dan masih banyak yang lainnya. Untuk beberapa tahun yang lalu, Indonesia sangat unggul dalam pertambangan minyak maupun batubara. Tetapi kini semakin lama semakin menurunnya produksi tambang tersebut. Oleh karena itu pemerintah sekarang lebih fokus beralih ke sektor pariwisata yang dimiliki Indonesia.

Seperti yang kita ketahui bahwa Indonesia juga memiliki keanekaragaman budaya, seni, dan keindahan pariwisatanya. semua itu merupakan hal yang begitu penting bagi negara. Maksud tersebut meliputi hal pokok yaitu industri pariwisata. Pariwisata bagian dari sektor usaha yang menghasilkan jasa bahkan juga barang. Di Indonesia pariwisata sangat banyak dan merupakan aspek yang menjanjikan untuk menunjang pembangunan negara maupun membuat nama Indonesia bisa dikenal dunia. hampir setiap daerah di Indonesia memiliki budaya, bahasa, potensi alam yang sangat menarik untuk dijadikan sebagai sarana berwisata yang harus selalu di jaga bersama serta harus di bawah pengawasan kementerian pariwisata.

Banyaknya kekayaan alam, wisata, budaya, seni bahkan bahasa yang ada di Indonesia, Pada tanggal 20 April 1975 di dirikanlah Taman Mini Indonesia Indah yang berlokasi di Jakarta yang secara resmi dibuka oleh Presiden Soeharto. Ibu Tien Soeharto ialah orang yang menyampaikan gagasan pembangunan miniature Indonesia pada rapat penurus YHK tanggal 13 Maret 1970 di Jalan Cendana No 8 Jakarta, sifat isian proyek berupa bangunan utama bercorak rumah-rumah adat yang dilengkapi pagelaran kesenian, kekayaan flora dan fauna dan benda budaya lainnya dari masing masing daerah di Indonesia. Tujuannya adalah untuk membangkitkan kebanggan dan rasa cinta tanah air serta memperkenalkan Indonesia kepada bangsa-bangsa lain di dunia. Pada tanggal 30 Juni 1972 pembangunan dimulai tahap demi tahap, bangunan utama berupa peta relief miniature Indonesia. (Suradi dkk : 1989 : 40-41).

Taman Mini Indonesia Indah menjadi alat penting bagi bangsa Indonesia untuk mendorong masyarakatnya bangga terhadap Indonesia. Dimana rasa bangga itu nanti akan berubah menjadi sebuah nasionalisme yang menjunjung tinggi rasa cinta dan bersyukur atas keindahan Indonesia yang diberikan Tuhan YME. Nasionalisme adalah satu paham yang berpendapat bahwa kesetiaan tertinggi individu harus diserahkan kepada kebangsaan (Kohn, 1984:11). Rasa akan bangga atas tanah air, dengan tradisi-tradisi, seni, budaya, dan pariwisata. Dalam arti Nasionalisme menjadi suatu perasaan yang diakui secara umum. Dengan rasa Nasionalisme ini akan membentuk peran penting dalam kehidupan berbangsa dan tanah air, menciptakan rasa bangga terhadap negaranya. Saat itu, naluri mempertahankan dan persatuan

bangsa sangat berperan dan membantu untuk mempertahankan dan membangun negerinya, tempat tumbuh dan bertahan.

Taman Mini Indonesia Indah sudah dikemas begitu rapih dan menarik bagi pengunjungnya. Guna meningkatkan kesadaran akan cinta tanah air, dibuatlah anjungan daerah yang bertujuan untuk memudahkan wisatawan melihat dan mempelajari budaya, kesenian dan pariwisata pada setiap daerah di Indonesia. Anjungan daerah di Taman Mini Indonesia Indah memiliki dasar pemikiran yaitu, Anjungan daerah Taman Mini Indonesia Indah merupakan jendela informasi provinsi yang memiliki peran dan fungsi sebagai apresiasi, fasilitasi, promosi dan informasi pariwisata sekaligus merupakan wahana pelestarian, pengembangan dan pembinaan seni budaya disamping sebagai sarana rekreasi bersifat edukatif yang dapat menambah wawasan sosial, pariwisata, seni dan budaya baik bagi wisatawan nusantara maupun mancanegara. (Anjungan Daerah Bengkulu: 1).

Terdapat 33 anjungan daerah di Taman Mini Indonesia Indah. Anjungan tersebut mewakili masing-masing provinsi yang ada di Indonesia. Anjungan tersebut berisi bangunan rumah adat tradisional dan segala jenis corak budaya, kesenian yang mewakili suku-suku dari masing-masing provinsi. Program pengembangan pengelolaan anjungan-anjungan daerah adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan fungsi anjungan daerah sebagai sarana promosi bagi masing-masing daerah dalam segala aspeknya terutama peningkatan dan pengembangan seni budaya daerah dalam kerangka pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional yang merupakan produk Taman Mini Indonesia Indah. (Suradi dkk : 1989 : 37).

Dari 33 anjungan daerah yang ada di Taman Mini Indonesia Indah salah satunya ada anjungan Provinsi Bengkulu. Nama Bengkulu Berasal dari nama sungai Bangkahulu yang berarti pinang yang hanyut dari haluan atau hulu. Provinsi Bengkulu terletak di Sumatera bagian selatan. (Suradi dkk : 1989 : 125). Jumlah Penduduk Bengkulu pada tahun 2013 tercatat 1.814.357 juta jiwa.(Katalog BPS,2014:47). Jika dibandingkan jumlah penduduk provinsi lain di pulau Sumatera, Bengkulu termasuk terendah. Berada di urutan ke Sembilan dari 10 provinsi yang ada, sedikit lebih tinggi dari Kepulauan Bangka. (Katalog BPS, 2014: 483). Sebagai salah satu provinsi baru di pulau Sumatera, Kepulauan Bangka juga memiliki pariwisata yang menarik. Salah satunya pantai Tanjung tinggi. Pantai ini sempat di jadikan lokasi pembuatan film yang berjudul Laskar Pelangi. Sejak saat itu jumlah wisatawan yang datang ke pulau Bangka semakin meningkat.

Begitu juga dengan provinsi Bengkulu, Pariwisata di provinsi ini cukup banyak dan menarik. Provinsi ini juga memiliki hasil alamnya yang cukup menjanjikan. Pariwisata Bengkulu juga tak kalah menarik, Terdapat Benteng Marborough, peninggalan Inggris, bekas rumah kediaman Bung Karno dengan Masjid Jamik yang dirancang oleh Bung Karno, Monumen Parr, Pantai Panjang, danau Dendam tak Sudah dan bahkan Ibu Fatmawati yang menjahit Bendera Pusaka Indonesia adalah orang asli Bengkulu. Bengkulu juga dikenal sebagai tempat tumbuhnya Bunga Rafflesia Arnoldi, sejenis bunga bangkai yang amat besar, yang ditemukan oleh Stamford Raffles, gubernur jenderal Belanda yang juga seorang Botanikus.Selain alamnya yang indah, khasanah budaya tradisional Bengkulu juga menarik untuk

dikenal. Karena itulah, propinsi Bengkulu membangun anjungannya di Taman Mini Indonesia Indah agar dapat lebih dikenal oleh khalayak sekaligus mempromosikan pariwisata daerahnya.

Di kotamadya Bengkulu terdapat upacara Tabot, yaitu upacara yang dihubungkan dengan wafatnya Hasan Husein, cucu Nabi Besar Muhammad, kegiatan ini biasa di lakukan pada bulan Muharam atau lebih tepatnya tanggal 1 muharam. (<http://www.tamanmini.com/anjungan/anjungan-bengkulu>)

Saat ini Bengkulu masih kurang dari perhatian wisatawan. Masyarakat Indonesia masih banyak yang tidak tahu akan provinsi ini. Masyarakat selama ini saat ingin berwisata lebih terfokus pada lokasi wisata pada kota Yogyakarta, Bali, dan Lombok saja bahkan banyak juga masyarakat Indonesia yang lebih memilih pergi berlibur ke luar negeri. Tentu saja hal semacam ini dirasa perlu adanya peran dari kantor perwakilan provinsi Bengkulu melalui anjungan Bengkulu untuk mempromosikan potensi pariwisata daerah melalui anjungan daerah Bengkulu di Taman Mini Indonesia Indah yang ikut serta dalam mempromosikan potensi wisata daerah provinsi Bengkulu guna menarik wisatawan yang berkunjung sekaligus mengajak masyarakat Indonesia untuk semakin menanamkan rasa bangga dan cinta tanah air. Dimana orang yang sebelumnya belum tahu tentang Bengkulu akan menjadi tahu dan juga akan menarik wisatawan agar tertarik akan berkunjung ke Provinsi Bengkulu untuk menikmati semua keindahan alam yang di tawarkannya.

Salah satunya anjungan Bengkulu dalam instansi pemerintah Kantor Perwakilan Bengkulu adalah melakukan promosi pameran yang berkaitan dengan potensi wisata

yaitu Strategi Promosi Anjungan Bengkulu Taman Mini Indonesia Indah Guna menarik wisatawan (Studi Potensi Wisata Daerah Bengkulu). Anjungan Daerah merupakan bagian yang bertugas menjalin komunikasi antara instansi dengan publiknya. Kondisi ini menunjukkan bahwa Anjungan Daerah berperan penting dalam pengembangan Strategi komunikasi.

Mempromosikan Pariwisata melalui pameran merupakan hal yang penting sehingga Anjungan Daerah berusaha untuk melakukan Strateginya. Suksesnya pameran potensi wisata menunjukkan tingginya minat dan rasa ingin tahu masyarakat pada provinsi Bengkulu. Penelitian ini membahas tentang “Strategi Promosi Anjungan Bengkulu Taman Mini Indonesia Indah Guna menarik wisatawan (Studi Potensi Wisata Daerah Bengkulu)”. Alasan dipilihnya judul tersebut karena strategi komunikasi yang dilakukan anjungan daerah Taman Mini Indonesia Indah Provinsi Bengkulu akan ikut menentukan keberhasilan dalam promosi pariwisata yang berarti mensukseskan strategi anjungan Bengkulu Taman Mini Indonesia Indah dalam mempromosikan pariwisata Provinsi Bengkulu. Artinya, adanya strategi di anjungan daerah yang terlaksana dengan baik diharapkan membuat peningkatan arus wisatawan dan nama daerah Bengkulu bisa dikenal lebih luas lagi oleh masyarakat di Indonesia dimana saat ini kunjungan wisatawan dari dalam negeri maupun luar negeri masih sangat sedikit. proses pameran penting untuk melakukan penelitian tersebut karena minat dan rasa ingin tahu masyarakat khususnya wisatawan akan menentukan masa depan anjungan daerah Bengkulu dan berdampak pada masyarakat. Masyarakat yang

belum tahu tentang provinsi Bengkulu tentunya akan merugikan pariwisata dan pendapatan daerah tersebut.

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini hanya di fokuskan pada pelaksanaan strategi anjungan Bengkulu Taman Mini Indonesia Indah dalam proses promosi potensi wisata

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas maka yang menjadi pertanyaan penelitian ini adalah:

Bagaimana Strategi Promosi Anjungan Bengkulu Taman Mini Indonesia Indah dalam proses promosi potensi wisata daerah Guna menarik wisatawan?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari pertanyaan penelitian yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Strategi Promosi Anjungan Bengkulu Taman Mini Indonesia Indah dalam proses promosi potensi wisata daerah Guna menarik wisatawan

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menerapkan teori strategi promosi yang berkaitan dengan promosi pariwisata.

1.5.2 Manfaat Praktis

1.5.2.1 Kegunaan Bagi Peneliti

Bagi peneliti hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam menambah wawasan dan pengetahuan ilmu komunikasi yaitu mengkaji langsung tentang strategi komunikasi yang terdapat dalam sebuah kantor perwakilan khususnya seperti penggambaran promosi yang terdapat anjungan daerah Bengkulu.

1.5.2.2 Kegunaan Bagi Universitas

Secara praktis berguna bagi mahasiswa/i Universitas Satya Negara Indonesia (USNI) secara umum dan khususnya bagi mahasiswa/i program studi ilmu komunikasi yang dapat dijadikan sebagai pengembangan ilmu strategi promosi potensi wisata.

1.5.2.3 Kegunaan Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan akan bermanfaat bagi masyarakat dalam menerima dan memahami makna isi pesan, sehingga akan menambah rasa ingin tahu dan rasa bangga masyarakat untuk lebih mencintai bangsa dan negaranya. Selain itu juga akan menambah referensi dalam pariwisata daerahnya dan akan secara tidak langsung ikut serta dalam upaya pengembangan pariwisata. Pariwisata memiliki peranan penting dalam pembangunan nasional yaitu sebagai penghasil devisa, pemeratakan dan meningkatkan kesempatan kerja dan meningkatkan pendapatan

masyarakat. Pembangunan pariwisata mendorong pembangunan nasional begitu pula sebaliknya pembangunan nasional mempengaruhi pembangunan pariwisata. Pariwisata penting dan menarik bagi semua orang, karena itu perlu dikembangkan secara tertata. Pariwisata diukur dari keberhasilannya untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat banyak. Hal tersebut merupakan tugas dan kewajiban pariwisata untuk meraup devisa (Yoeti, 1997). Pada penelitian ini penulis akan meneliti sebuah strategi dari anjungan Bengkulu yang dalam hal ini berfokus pada bidang promosi pariwisata yang nantinya keberhasilan promosi pariwisata tersebut akan menarik minat wisatawan. Dimana promosi pariwisata merupakan objek penting dalam penelitian ini.

